

## PENDAMPINGAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK KELOMPOK PKM GURU SEKOLAH DASAR

<sup>1,3</sup>Arita Marini, <sup>1</sup>Desy Safitri, <sup>1</sup>Ika Lestari, <sup>2</sup>Musril Zahari, <sup>1</sup>Zulela MS, <sup>1</sup>Arifin Maksum

<sup>1</sup>Universitas Negeri Jakarta

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia

[aritamarini@unj.ac.id](mailto:aritamarini@unj.ac.id), [desysafitri@unj.ac.id](mailto:desysafitri@unj.ac.id), [ikalestari@unj.ac.id](mailto:ikalestari@unj.ac.id), [musril\\_zahari@stei.ac.id](mailto:musril_zahari@stei.ac.id),  
[zulela@unj.ac.id](mailto:zulela@unj.ac.id), [amaksum@unj.ac.id](mailto:amaksum@unj.ac.id)

### **Abstract**

*The purpose of this international collaboration of community service activity is to provide entrepreneurship education assistance for elementary school teacher groups. The implementation method used in this activity was carried out in a systematic, structured, and directed manner through interactive discussions, demonstrations, simulations, and filling out questionnaires. The learning system used assistance and guidance from partner mentors from Konstanz University of Applied Sciences in Germany, Prof. Dr. Christian von Luebke. After mentoring activities were completed, an evaluation was carried out to measure the effectiveness of the mentoring activities. This international collaboration of community service activity was carried out for 12 elementary school teachers in DKI Jakarta Province on July 12, 2021 for the first session about "entrepreneurship and education", July 19, 2021 for the second session about "methods and tools for an entrepreneurial mindset", and July 26 2021 for the third session about "realizing an entrepreneurial mindset" through the zoom platform. Based on the evaluation measurement, teachers' interest in entrepreneurship education reached 86.75% and they will implement entrepreneurship education for elementary school students to improve their creativity and critical thinking. The results of the satisfaction survey assessed from 16 aspects of the assessment of international collaboration of community service activity show that the average satisfaction level of participants was 94%.*

**Keywords:** entrepreneurship education; entrepreneurial mindset; creativity; critical thinking

### **Abstrak**

*Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) kolaborasi internasional ini adalah untuk melakukan pendampingan Pendidikan Kewirausahaan untuk kelompok PkM guru sekolah dasar. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan PkM kolaborasi internasional ini dijalankan secara sistematis, terstruktur, dan terarah melalui diskusi interaktif, demonstrasi, simulasi, pengisian angket. Sistem pembelajaran dalam kegiatan PkM internasional ini menggunakan pendampingan dan bimbingan dari mentor mitra dari Konstanz University of Applied Sciences di Jerman, Prof. Dr. Christian von Luebke. Setelah kegiatan pendampingan selesai, dilakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas dari kegiatan pendampingan tersebut. Kegiatan PkM kolaborasi internasional ini dilakukan untuk 12 guru SD di Provinsi DKI Jakarta pada 12 Juli 2021 untuk sesi pertama tentang "kewirausahaan dan pendidikan", 19 Juli 2021 untuk sesi kedua tentang "metode dan alat untuk pola pikir kewirausahaan", dan 26 Juli 2021 untuk sesi ketiga tentang "mewujudkan pola pikir kewirausahaan" melalui platform zoom. Berdasarkan pengukuran evaluasi, minat guru terhadap pendidikan kewirausahaan mencapai 86,75% dan mereka akan menerapkan pendidikan kewirausahaan bagi siswa sekolah dasar untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis mereka. Hasil survey kepuasan yang dinilai dari 16 aspek penilaian kegiatan PkM kolaborasi internasional menunjukkan rata-rata tingkat kepuasan peserta kegiatan PkM kolaborasi internasional sebesar 94 %.*

**Kata Kunci:** Pendidikan kewirausahaan; pola pikir kewirausahaan; kreativitas; kemampuan berpikir kritis

### **1. PENDAHULUAN (Introduction)**

Minat berwirausaha di kalangan guru SD di Jakarta masih rendah karena potensi kewirausahaan guru SD di Jakarta belum terkelola dengan baik. Solusi yang ditawarkan di dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) internasional ini adalah memberdayakan kelompok guru SD untuk mendorong peningkatan minat kewirausahaan guru SD dengan program kegiatan pembelajaran yang sesuai. Guru sekolah dasar harus memiliki kompetensi yang optimal terkait dengan pendidikan kewirausahaan sehingga dapat mendorong pemikiran inovatif dan kreatif mereka. Berdasarkan observasi yang dilakukan ke SDN Klender

03, SDN Pondok Bambu 02, dan SDN 06 Jatinegara di Jakarta Timur; SDN 09 Tanah Tinggi, SDN Kebon Kosong 16, dan SDN 01 Gunung Sahari Selatan di Jakarta Pusat; SDN Cipete Utara 15, SDN Menteng Atas 01, SDN Karet Kuningan 03, SDN Guntur 03, SDN Menteng Atas 05, SDN Menteng Atas 04 di Jakarta Selatan, ditunjukkan bahwa 95 % guru SD masih memiliki minat yang rendah dalam pendidikan kewirausahaan karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam kewirausahaan pendidikan sehingga belum optimalnya pemikiran inovatif dan kreatif. Berdasarkan latar belakang dan observasi yang dilakukan di dua belas SD tersebut, rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. 90% guru SD di Jakarta memiliki pengetahuan yang kurang tentang pendidikan kewirausahaan
2. 95% guru SD di Jakarta kurang memiliki keterampilan tentang pendidikan kewirausahaan
3. 90% guru SD di Jakarta memiliki minat yang rendah terhadap pendidikan kewirausahaan

## **2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)**

Pendidikan kewirausahaan sangat penting untuk membekali peserta didik dalam mengantisipasi tantangan di era revolusi industri 4.0. Kewirausahaan dapat dipromosikan melalui pendidikan (Appelbaum, Cooper, Kline, Mayo-Wilson, Nezu & Rao, 2018; Costa, Santos, Wach & Caetano, 2018; Aparicio, Iturralde & Maseda, 2019; Dickel, Kleemann & Bose, 2019; Fernandez -Perez, Montes-Merino, Rodríguez-Ariza & Galicia, 2019; Fretschner, M., & Lampe, H. 2019; Gonzalez-Lopez, Perez-Lopez & Rodríguez-Ariza, 2019; Brüne & Lutz, 2020; Cera, Mlouk, Cera & Shumeli, 2020; Hahn, Minola, Bosio, & Cassia, 2020; Tomy & Pardede, 2020; Gregorio, Ribera & Oliver, 2021; Sanchez, & Sahuquillo, 2018; Harima, Giebelmann, Gottsch, & Schlichting, 2021). Pendidikan kewirausahaan merangsang individu untuk memiliki pemikiran kritis dan kreativitas. Pendidikan kewirausahaan berkaitan dengan keterampilan dan kemampuan serta pengendalian kesulitan. Program pendidikan yang berkaitan dengan kewirausahaan dapat mengembangkan sikap dan tugas kewirausahaan. Program pendidikan kewirausahaan yang diselenggarakan oleh Universitas dapat mendukung pencapaian kewirausahaan (Ogbari, Olokundun, Uzuegbunam, Isiavwe, Ilogho, Obi, & Moses, 2018). Ada keterkaitan antara kemajuan kewirausahaan dengan program pendidikan kewirausahaan yang dilakukan oleh perguruan tinggi.

## **3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)**

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dijalankan secara sistematis, terstruktur, dan terarah melalui diskusi interaktif, demonstrasi, simulasi, pengisian angket. Sistem pembelajaran dalam kegiatan PkM internasional ini akan menggunakan pendampingan dan bimbingan dari mentor mitra dari Konstanz University of Applied Sciences di Jerman, Prof. Dr. Christian von Luebke. Langkah-langkah yang dilakukan dalam memecahkan masalah khalayak sasaran terkait sosialisasi tentang pendidikan kewirausahaan terdiri dari langkah-langkah: (1) mengidentifikasi permasalahan dan kelemahan pemahaman guru di SDN Klender 03, SDN Pondok Bambu 02, dan SDN 06 Jatinegara di Jakarta Timur; SDN 09 Tanah Tinggi, SDN Kebon Kosong 16, dan SDN 01 Gunung Sahari Selatan di Jakarta Pusat; SDN Cipete Utara 15, SDN Menteng Atas 01, SDN Karet Kuningan 03, SDN Guntur 03, SDN Menteng Atas 05, SDN Menteng Atas 04 Jakarta Selatan di Provinsi Jakarta tentang pendidikan kewirausahaan; (2) menawarkan solusi kepada kelompok guru SD dengan memberikan sosialisasi tentang pendidikan kewirausahaan bekerjasama dengan partner dari Konstanz University of Applied Sciences di Jerman, Prof. Dr. Christian von Luebke; (3) rekrutmen peserta kelompok guru SD agar tepat sasaran untuk kegiatan sosialisasi yang akan dipandu oleh partner mentor dari Konstanz University of Applied Sciences di Jerman, Prof. Dr. Christian von Luebke, implementasi sistem pendidikan kewirausahaan bersama Mitra

Konstanz University of Applied Sciences di Jerman, Prof. Dr. Christian von Luebke; (4) integrasi sistem tambahan pada sistem yang ada di target audiens bersama dengan mitra dari Konstanz University of Applied Sciences di Jerman, Prof. Dr. Christian von Luebke; (5) sistem evaluasi sosialisasi tentang pendidikan kewirausahaan yang diselenggarakan secara kolaboratif dengan mitra dari Konstanz University of Applied Sciences di Jerman, Prof. Dr. Christian von Luebke; (6) umpan balik tentang kewirausahaan pendidikan yang diberikan secara kolaboratif dengan mitra dari Konstanz University of Applied Sciences di Jerman, Prof. Dr. Christian von Luebke; (7) merancang program sosialisasi dengan mitra dari Konstanz University of Applied Sciences di Jerman, Prof. Dr. Christian von Luebke, untuk menciptakan sistem pembelajaran kewirausahaan yang mudah dipahami oleh guru sekolah dasar; (8) pelaksanaan program sosialisasi tentang pendidikan kewirausahaan sesuai dengan teknik dan prosedur yang benar yang ditentukan bekerja sama dengan mitra dari Konstanz University of Applied Sciences di Jerman, Prof. Dr. Christian von Luebke; (9) integrasi pengetahuan kelompok guru ditingkatkan dengan bimbingan dari keynote speaker sebagai partner dari Konstanz University of Applied Sciences di Jerman, Prof. Dr. Christian von Luebke; (10) sosialisasi pendidikan kewirausahaan didampingi oleh mitra dari Konstanz University of Applied Sciences di Jerman, Prof. Dr. Christian von Luebke, sehingga sesuai dengan prosedur yang diajarkan; (11) umpan balik yang diberikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk melihat kelemahan dan memperbaiki kekurangan keterampilan guru SD dalam pendidikan kewirausahaan; (12) kegiatan monitoring dan evaluasi untuk membuat kuis tentang pendidikan kewirausahaan bersama mitra dari Konstanz University of Applied Sciences di Jerman, Prof. Dr. Christian von Luebke, dilakukan di kelompok guru sekolah dasar.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)**

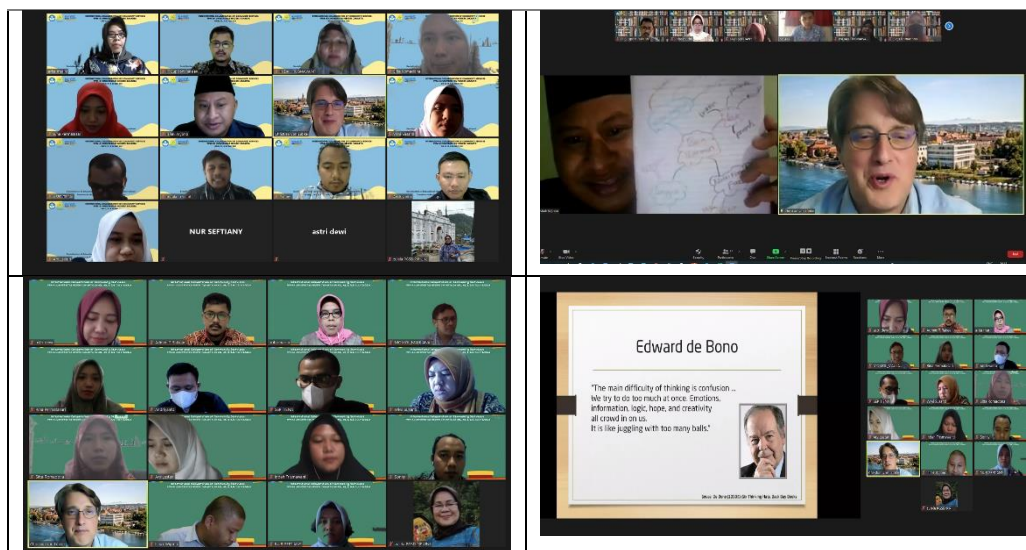
Kegiatan PkM kolaborasi internasional ini yang dilakukan untuk 12 guru SD dari SDN Klender 03, SDN Pondok Bambu 02, dan SDN 06 Jatinegara di Jakarta Timur; SDN 09 Tanah Tinggi, SDN Kebon Kosong 16, dan SDN 01 Gunung Sahari Selatan di Jakarta Pusat; SDN 15 Cipete Utara 15, SDN Menteng Atas 01, SDN Karet Kuningan 03, SDN Guntur 03, SDN Menteng Atas 05, SDN Menteng Atas 04 di Jakarta Selatan di Provinsi Jakarta diadakan pada 12 Juli 2021 untuk sesi pertama, pada 19 Juli 2021 untuk sesi kedua, dan pada 26 Juli 2021 untuk sesi ketiga melalui platform zoom.

Pelaksanaan sosialisasi pendidikan kewirausahaan pada 12 Juli 2021 bertema “Kewirausahaan dan Pendidikan”. Konten sesi pertama terdiri dari definisi kewirausahaan, pentingnya dalam pengajaran sekolah dasar, menumbuhkan pola pikir kewirausahaan, tantangan dalam konteks Indonesia, diskusi tentang pengalaman guru terkait kewirausahaan pendidikan, prospek dan jalan ke depan kewirausahaan pendidikan. Dalam sosialisasi ini, mentimeter sebagai media pembelajaran digunakan dalam rangka memudahkan para guru memasukkan pemikirannya terkait pendidikan kewirausahaan. Selain itu juga dibahas tentang wirausahawan yang menciptakan bisnis baru dan menemukan solusi baru untuk suatu masalah/kebutuhan, inovator, sumber ide baru, barang, jasa, dan pencipta prosedur dan model bisnis baru. Ia juga membahas tentang pengusaha abad ke-21.

Pelaksanaan sosialisasi pendidikan kewirausahaan pada 19 Juli 2021 adalah tentang metode dan alat untuk pola pikir kewirausahaan yang terdiri dari peta pikiran dengan visualisasi kreatif, ide cemerlang, enam topi dengan pemikiran kritis/multidimensi, menara *spaghetti* dengan *teambuilding* dan pemecahan masalah, *egg-drop* tantangan dengan kreativitas, inovasi, dan pemecahan masalah, dan permainan berani mengambil risiko dengan menilai risiko dan kerja tim. Pembicara juga mensosialisasikan tinjauan isu-isu kunci dalam kewirausahaan pendidikan dan penggunaan mentimeter untuk memfasilitasi guru memasuki pemikiran mereka.

Pelaksanaan sosialisasi pendidikan kewirausahaan pada 26 Juli 2021 adalah tentang mewujudkan pola pikir kewirausahaan yang terdiri dari pembuatan rencana aksi dengan presentasi kerja kelompok mindmap mereka di kelompok masing-masing, diskusi bersama, tukar pikiran, presentasi kecil; melihat ke depan untuk bertanya tentang langkah selanjutnya untuk meningkatkan pola pikir kewirausahaan, tantangan yang mungkin muncul, dan bergerak maju.

Dokumentasi sosialisasi pendidikan kewirausahaan bagi guru-guru dari SDN Klender 03, SDN Pondok Bambu 02, dan SDN 06 Jatinegara di Jakarta Timur; SDN 09 Tanah Tinggi, SDN Kebon Kosong 16, dan SDN 01 Gunung Sahari Selatan di Jakarta Pusat; SDN Cipete Utara 15, SDN Menteng Atas 01, SDN Karet Kuningan 03, SDN Guntur 03, SDN Menteng Atas 05, SDN Menteng Atas 04 Jakarta Selatan di Provinsi Jakarta ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi pendidikan kewirausahaan bagi guru-guru SD di Provinsi DKI Jakarta

Setelah kegiatan sosialisasi, dilakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas ketiga sosialisasi tersebut. Berdasarkan pengukuran evaluasi, minat guru terhadap pendidikan kewirausahaan mencapai 86,75% dan mereka ingin menerapkan pendidikan kewirausahaan bagi siswa sekolah dasar untuk meningkatkan kreativitas dan pemikiran kritis mereka. Hasil survey kepuasan ditunjukkan pada Tabel 1 yang dinilai dari 16 aspek penilaian kegiatan PkM kolaborasi internasional menunjukkan rata-rata tingkat kepuasan peserta kegiatan PkM kolaborasi internasional sebesar 94 %.

Tabel 1. Hasil survey kepuasan kegiatan PkM kolaborasi internasional

Aspek Penilaian dalam Kegiatan PkM	Sangat Puas	Puas	Cukup Puas	Kurang Puas	Tidak Puas	% Tingkat Kepuasan
Ketepatan dalam mengidentifikasi permasalahan	9	2	1	0	0	92
Kemampuan dalam merencanakan program	9	2	1	0	0	92
Ketrampilan dalam melaksanakan program	11	1	0	0	0	100
Kemampuan dalam melakukan evaluasi program	9	2	1	0	0	92
Keterampilan dalam menyusun pelaporan program	9	2	1	0	0	92
Kecepatan dan ketepatan dalam memberikan pelayanan	10	2	0	0	0	100
Kesiapan dalam menghadapi keluhan	10	2	0	0	0	100
Kemampuan memberikan solusi keluhan	10	1	0	0	0	92
Kemampuan dalam berkomunikasi	9	2	1	0	0	92
Kemampuan meyakinkan dan dapat dipercaya	9	2	1	0	0	92
Pengetahuan dalam menjawab pertanyaan	9	2	1	0	0	92
Penggunaan peralatan pendukung yang memadai	9	2	1	0	0	92
Tanggung jawab melaksanakan tugas	9	3	0	0	0	100
Disiplin dan kepatuhan melaksanakan tugas	9	2	1	0	0	92
Kemampuan kerjasama dalam tim	9	2	1	0	0	92
Tanggung jawab melaksanakan tugas	9	2	1	0	0	92
Rata-Rata % Tingkat Kepuasan						94

## 5. KESIMPULAN (*Conclusions*)

Pelaksanaan kegiatan PkM internasional ini dalam upaya mensosialisasikan tentang pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan minat guru-guru sekolah dasar di Provinsi DKI Jakarta terkait dengan Pendidikan kewirausahaan yang diharapkan dapat mengimplementasikan ilmunya kepada siswa-siswa di sekolah mereka sehingga dapat meningkatkan daya pikir kritis dan kreativitas siswa sekolah dasar di Provinsi DKI Jakarta.

## 6. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

- Aparicio, G., Iturralde, T., & Maseda, A. (2019). Conceptual structure and perspectives on entrepreneurship education research: A bibliometric review. *European Research on Management and Business Economics*, 25(3), 105–113.
- Appelbaum, M., Cooper, H., Kline, R. B., Mayo-Wilson, E., Nezu, A. M., & Rao, S. M. (2018). Journal article reporting standards for quantitative research in psychology: The APA Publications and Communications Board Task Force report. *American Psychologist*, 73, 3–25.
- Brüne, N., & Lutz, E. (2020). The effect of entrepreneurship education in schools on entrepreneurial outcomes: A systematic review. *Management Review Quarterly*, 70 (2), 275–305.
- Cera, G., Mlouk, A., Cera, E., & Shumeli, A. (2020). The impact of entrepreneurship education on entrepreneurial intention. A Quasi-Experimental research design. *Journal of Competitiveness*, 12(1), 39–56.
- Costa, S. F., Santos, S. C., Wach, D., & Caetano, A. (2018). Recognizing opportunities across campus: The effects of cognitive training and entrepreneurial passion on the business opportunity prototype. *Journal of Small Business Management*, 56(1), 51–75.
- Dickel, P., Kleemann, L., & Bose, T. K. (2019). How does context influence entrepreneurship education outcomes? Empirical evidence from Bangladesh and Germany. *International Journal of Entrepreneurial Venturing*, 11(3), 283–308.
- Fernandez-Perez, V., Montes-Merino, A., Rodríguez-Ariza, L., & Galicia, P. E. A. (2019). Emotional competencies and cognitive antecedents in shaping student's entrepreneurial intention: The moderating role of entrepreneurship education. *The International Entrepreneurship and Management Journal*, 15(1), 281–305.
- Fretschner, M., & Lampe, H. W. (2019). Detecting hidden sorting and alignment effects of entrepreneurship education. *Journal of Small Business Management*, 57(4), 1712–1737.
- Gregorio, S., M., Ribera, L. B., & Oliver, A. (2021). Effect of entrepreneurship education on entrepreneurship intention and related outcomes in educational contexts: A meta-analysis. *The International Journal of Management Education*, 19, 1-15
- Gonzalez-Lopez, M. J., Perez-Lopez, M. C., & Rodríguez-Ariza, L. (2019). Clearing the hurdles in the entrepreneurial race: The role of resilience in entrepreneurship education. *The Academy of Management Learning and Education*, 18(3), 457–483.
- Hahn, D., Minola, T., Bosio, G., & Cassia, L. (2020). The impact of entrepreneurship education on university students' entrepreneurial skills: A family embeddedness perspective. *Small Business Economics*, 55(1), 257–282.

- Harima, A., Giebelmann, J., Gottsch, V., & Schlichting, L. (2021). Entrepreneurship? Let us do it later: Procrastination in the intention–behavior gap of student entrepreneurship. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 27(5), 1189–1213.
- Ogbari, M., E., Olokundun, M., A., Uzuegbunam, J., Isiafwe, D., T., Ilogho, J., E., Obi, J., N., & Moses C., L. (2018). Data on entrepreneurship education and entrepreneurial performance of aspiring entrepreneurs in selected Nigerian universities. *Data in Brief*, 20, 108-112.
- Sanchez, V., B., & Sahuquillo, C., A. (2018). Entrepreneurial intention among engineering students: The role of entrepreneurship education. *European Research on Management and Business Economics*, 24, 53-61
- Tomy, S., & Pardede, E. (2020). An entrepreneurial intention model focussing on higher education. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 26(7), 1423–1447